

Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat

Jontro Simanjuntak

Universitas Putera Batam, jontrosimanjuntak@yahoo.co.id

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penyaluran kredit, dan *non performing loan*, terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Penelitian ini bermanfaat Sebagai tambahan sumber pengetahuan dalam bidang keuangan yang khususnya pada sektor perbankan mengenai penyaluran kredit, *non performing loan* dan profitabilitas. Manfaat lain bagi perbankan sebagai pertimbangan masukkan bagaimana untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kausalitas yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang mempublikasikan laporan keuangan di Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2013 – 2016. Pemilihan sampel berdasarkan publikasi laporan keuangannya berjumlah 26 Bank Perkreditan Rakyat. Teknik pengumpulan data yang menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan semua data sekunder. Hasil pengujian membuktikan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Non performing loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. penyaluran kredit dan *non performing loan* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penyaluran kredit dan *non performing loan* sangat mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam periode tahun 2013-2016. Sehingga perbankan untuk meningkatkan profit maka penyaluran kredit haruslah dengan hati-hati menjaga *non performing loan* < 5 %.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit, *Non Performing Loan*, Profitabilitas

Abstract - *This research aims to determine and analyze the influence of credit channeling and non performing loan, on profitability of Rural Credit Bank in Batam City. This research is conducted by using causality research design prepared to study possibility of any inter-variable causality relationship. These research populations are 27 Rural Credit Bank in Batam City publishing financial statement in Bank Indonesia as well as Financial Service Authority in the period of 2013 – 2016. Sample collection is based on financial report publication namely 26 Rural Credit Banks. Data collection technique used documentation method by collecting all secondary data. Results of testing prove that credit channeling has significant influences on profitability. Non performing loan has significant influence on profitability, credit channeling and non performing loan has significant influence on profitability. This research conclusion states that credit channeling and non performing loan greatly influence on profitability of Rural Credit Bank in the period of 2013-2016. So that banks to increase profits, credit distribution must be careful to maintain a non-performing loan of <5%.*

Keywords: Credit Distribution, *Non Performing Loan*, Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan cita-cita dan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan (Bukhari, & Aldo, 2019). Dwianto (2018) menjelaskan Bentuk-bentuk inovasi untuk menghadapi tantangan organisasional adalah Inovasi Produk dan Inovasi Proses

Berdasarkan undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 bahwa struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah dalam hal kegiatan operasionalnya. BPR tidak dapat menciptakan uang giral, dan memiliki jangkauan dan kegiatan operasional yang terbatas. Selanjutnya, dalam kegiatan usahanya dianut dual bank sistem, yaitu bank umum dapat melaksanakan kegiatan usaha bank konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Sementara prinsip kegiatan BPR dibatasi pada hanya

dapat melakukan kegiatan usaha bank konvensional atau berdasarkan prinsip syariah (www.ojk.go.id).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan bahwa perkembangan jumlah BPR dan jumlah kantor secara nasional data tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami penurunan pada jumlah BPR dan peningkatan pada jumlah kantor. Salah satu sumber pendapatan bank, yaitu dengan penyalurkankredit kepada masyarakat. Pendapatan tersebut diperoleh dari bunga dan biaya lainnya yang dikenakan kepada pihak yang mengajukan kredit/debitur. Sedangkan *non performing loan* (NPL) dapat mengurangi pendapatan karena adanya biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan biaya lainnya. biaya bank terdiri dari biaya operasional bank dan biaya non operasional bank. Semakin besar penyaluran kredit, maka semakin besar pendapatan bank, begitu juga sebaliknya. Tetapi Semakin besar *non performing loan* (NPL), maka semakin besar biaya bank, begitu juga sebaliknya. Ini berarti bank dapat menentukan profitabilitas masing masing (Anjani&Ni Ketut, 2014) .

Tabel 1
Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

Tahun	ROA	BOPO
2012	3,18%	76,19%
2013	2,53%	77,82%
2014	2,12%	82,93%
2015	2,80%	79,35%
2016	2.89%	82,78%

Sumber : www.bi.go.id

Kenaikan *return on asset* (ROA) pada tahun 2016 tidak terlalu besar karena banyaknya pelunasan kredit dan *non performing loan* (NPL) juga meningkat. Sedangkan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mengalami peningkatan karena banyaknya biaya-biaya operasional yang harus dikeluarkan. Selain itu, salah satu penyebab pencapaian target laba tidak maksimal disebabkan tidak tercapainya upaya menekan *non performing loan* (NPL) hingga dibawah 2%, sehingga

penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan pendapatan bunga yang ditangguhkan belum dapat dikembalikan (Agustami, 2013)

Perkembangan total penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam sesuai laporan keuangan publikasi bank perkreditan rakyat konvensional dan statistik Bank Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan. Peningkatan penyaluran kredit tidak terlalu besar ataupun tumbuh melambat. Hal tersebut berkaitan

erat dengan kondisi eksternal dimana dunia usaha dan ekonomi nasional maupun regional mengalami stagnasi atau penurunan drastis bahkan di bawah target pertumbuhan pemerintah. Batam sebagai wilayah yang terdampak langsung dengan keadaan moneter di dalam dan luar negeri, dimana saat ini kondisi pertumbuhan ekonomi di luar negeri lebih buruk dibanding pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

Rasio *non performing loan* (NPL) terhadap *outstanding* kredit tercatat meningkat atau lebih besar dibanding periode sebelumnya, hal ini terjadi karena perlemahan ekonomi yang masih belum jelas kapan berakhir sehingga beberapa debitur mengalami kesulitan karena tidak terbayarnya tagihan-tagihan dan bisnis yang tidak seperti yang diharapkan. Namun demikian, kenaikan rasio *non performing loan* (NPL) ini masih dapat dikendalikan supaya terus dibawah angka rasio yang diizinkan, yaitu $\leq 5\%$ dan sekaligus menjadi bukti bahwa upaya manajemen melakukan pemantauan untuk memperkecil *non performing loan* (NPL) tersebut dengan ketat dan upaya penyelesaian damai maupun solusi penjualan agunan secara sukarela berjalan dan mencapai hasil yang cukup efektif. Supeno (2017) menjelaskan ada beberapa cara penanganan kredit bermasalah dalam memperbaiki kualitas kredit diantaranya antara lain yaitu (1) Kemampuan dan Kesempatan debitur, sehingga dapat diputuskan apakah debitur masih bisa diselamatkan dengan cara Rescheduling, Reconditioning atau Restructuring. (2) Membentuk tim dan membagi tugas kepada setiap petugas penagihan untuk mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah dengan mengutamakan secara persuasif dan kekeluargaan, baik dengan penyelamatan maupun penagihan kredit secara berkelanjutan termasuk menerbitkan surat peringatan dan mengupayakan penyerahan agunan secara sukarela. (3) Terhadap debitur bermasalah yang tidak kooperatif dan dinilai memiliki kekuatan

hukum untuk melakukan lelang agunan benda tidak bergerak. Dan (4) terhadap debitur bermasalah yang memenuhi unsur pelanggaran hukum, melakukan upaya hukum sebagai jalan terakhir sekalipun prosesnya lama dan cukup memakan biaya yang besar.

Norita, Elfreda & Heriyanto (2016) menjelaskan bahwa Penyebab terjadinya kredit bermasalah, dalam hal ini adalah kriteria kredit macet yaitu berasal dari dua pihak yakni dari pihak perbankan, yaitu dalam melakukan analisisnya pihak analisis kurang teliti sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya, dan dari pihak nasabah yaitu adanya unsur kesengajaan dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank, dan adanya unsur tidak sengaja artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu atau usaha yang dikelola mengalami penurunan dan bangkrut, selektif lagi dalam memberikan kredit agar resiko tak tertagih dapat dihindarkan

Penelitian Loda, Sabijono, & Walindow (2014) yang berjudul Rasio Likuiditas dan Jumlah kredit terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian bahwa rasio likuiditas dan jumlah kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia serta rasio likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Penelitian Putri (2017) yang berjudul pengaruh *non performing loan* dan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada PT BPR Mutiara Nagari. Kesimpulan bahwa kredit bermasalah parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* pada PT BPR Mutiara Nagari, kualitas aktiva produktif secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* pada PT BPR Mutiara Nagari, kredit bermasalah dan kualitas aktiva

produktif secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian menggunakan rasio profitabilitas (*return on asset* dan beban operasional pendapatan operasional) yang mana penelitian terdahulu hanya menggunakan rasio profitabilitas (*return on asset*) dan juga terdapat perbedaan pada objek penelitian serta periode penelitian. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit, dan *non performing loan*, secara partial dan simultan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

LANDASAN TEORI

Penyaluran Kredit Besar kecilnya kredit yang disalurkan pihak perbankan terhadap nasabah dapat di lihat dalam posisi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah total dari penyaluran kredit (Purba, Syaikat, & Maulana, 2016).

Kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5 C dan 7 P (Kasmir, 2011:108). Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5 C kredit adalah *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*.

Non Performing Loan

Kredit bermasalah ialah kredit yang tergolong kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Istilah kredit bermasalah telah digunakan Perbankan Indonesia sebagai terjemahan *problem loan* yang merupakan istilah yang sudah lazim digunakan di dunia internasional. Istilah lain dalam bahasa Inggris yang biasa dipakai bagi istilah kredit bermasalah adalah *non performing loan* (Hariyani, 2010:35).

Kredit bermasalah adalah kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan

bank (Indonesia & Perbankan, 2015:91).

Kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan (Indonesia & Perbankan, 2015:92).

Profitabilitas

Profitabilitas/rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan mencetak laba. Bagi pemegang saham (pemilik perusahaan), rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam investasi (Jusuf, 2014:55).

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menampilkan kinerja dari penjualan dan laba yang dihasilkan (Indonesia & Perbankan, 2013:134).

Rentabilitas Rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2015:327).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas ini untuk meneliti hubungan sebab-akibat antara variabel penyaluran kredit dan non performing load terhadap profitabilitas. (Sanusi, 2011:14).

Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2 Defenisi Operasional
Sumber : Peneliti, 2018

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Penyaluran Kredit (X1)	pinjaman yang diberikan bank kepada nasabahnya, berdasarkan kesepakatan dengan jangka waktu tertentu.	Total kredit yang diberikan	Skala Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X2)	Kredit yang mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya.	Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit	Skala Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan memperoleh laba.	1. ROA 2. BOPO	Skala Rasio

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 27 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang mempublikasikan laporan keuangan pada Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2013 – 2016.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi, 2011:95). Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada situs Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013 – 2016. Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan sebanyak 26 BPR.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SPSS dengan analisis uji penelitian menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji R.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara penyaluran kredit dan *non performing loan* dengan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. Dari hasil uji asumsi klasik di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sanusi, 2011:135) :

$$Y = 2,370 + (0,058x_1) + 0,007x_2 + e$$

Hasil Uji Hipotesis**Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,370	,101		23,503	,000
Penyaluran Kredit	-,058	,013	-,297	-4,589	,000
Non Performing Loan	,007	,001	,636	9,820	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Hipotesis pertama bahwa variabel penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung sebesar $4,589 > t$ tabel 1,98373 maka H_0 ditolak, berarti penyaluran kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua adalah *Non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung sebesar $9,820 > t$ tabel 1,98373 maka H_0 ditolak, berarti *non performing loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga kesimpulan hipotesis kedua diterima.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah secara simultan atau bersama-sama masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,417	2	,208	90,904	,000 ^b
Residual	,231	101	,002		
Total	,648	103			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Penyaluran Kredit

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Hipotesis ketiga adalah Penyaluran kredit dan *non performing loan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 di atas nilai F hitung sebesar 90,904 > F tabel 3,09 kemudian didukung dengan hasil nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama penyaluran kredit dan *non performing loan* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Pembahasan

Hasil penelitian ini bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rastiniyati & Ulupui (2015) bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Badera (2015) secara parsial variabel jumlah kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD.

Hasil penelitian ini bahwa *performing loan* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2016) bahwa kredit bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Andriyani (2018) bahwa secara parsial variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian bahwa penyaluran

Sedangkan koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,636	,04787

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Penyaluran Kredit

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui nilai $R = 0,802$ berarti hubungan antara penyaluran kredit dan *non performing loan* terhadap profitabilitas sebesar 80,2 %. Sedangkan R square memiliki nilai sebesar 0,643 yang berarti bahwa 64,3%. Profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel penyaluran kredit dan *non performing loan*, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

kredit dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sukmawati & Purbawangsa (2016) bahwa secara simultan pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Suartana (2017) bahwa secara simultan tingkat efisiensi, resiko kredit, dan tingkat penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam sebagian besar didorong oleh besarnya peyaluran kredit dan kecilnya *Non Performing Loan (NPL)*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penyaluran kredit mendorong meningkatnya profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam..
2. *Non performing loan* juga salah satu pendorong profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pimpinan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam melakukan promosi suku bunga dengan harapan penyaluran kredit dapat meningkat. penelitian selanjutnya harus benar benar melakukan pemantauan terhadap proses berjalannya penyaluran kredit.

Penelitian-penelitian berikutnya agar dapat menggunakan judul yang variabelnya suku bunga, *Loan Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan variabel lain mempengaruhi profitabilitas dan juga objek penelitian yang lebih luas seperti Bank Umum atau Bursa Efek.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, Dewa Ayu & Ni Ketut Purnawati (2014). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1140-1154

Bank Indonesia. (n.d.). Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat Konvensional. Retrieved from www.bi.go.id

Bank Indonesia. (2011). Institusi Perbankan di Indonesia. Retrieved from www.bi.go.id.

Bukhari1, Eri & Aldo Mulyadi (2019). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk, Periode 2010 – 2017. *Jurnal Kajian Ilmiah, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, Volume 19,

No. 1, 65-72.

Dwianto, Agung Surya (2018). Upaya Kantor Pos Jakarta Utara Meningkatkan Daya Saing Pelayanan Publik Melalui Inovasi. *Jurnal Kajian Ilmiah, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, Volume 18, No. 2, 110-118.

Erawati, I. A. K. F., & Badera, I. D. N. (2015). Pengaruh Jumlah Kredit, Tabungan, Deposito Dan Pengalaman Badan Pengawas Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2).

Loda, O., Sabijono, H., & Walandow, S. K. (2014). Rasio Likuiditas dan Jumlah kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4).

Lestari, I. G. A. O. S. I., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Tingkat Penyaluran Kredit pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2).

Maryam. (2016). Pengaruh Pengaruh Biaya Dana (Cost Of fun) dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2.

Norita, T. I., Elfreda A, L., & Heriyanto. (2016). Analisis Penyelesaian Kur Mikro Kredit Bermasalah Pada PT. Bri (Persero) Tbk. Cabang Samarinda Unit Suryanata. *Jurnal Ekonomia, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Statistik Perbankan Indonesia 2017. Retrieved from www.ojk.go.id

Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*

- Akuntansi*, 5(1).
Otoritas Jasa Keuangan (2019). Bank Perkreditan Rakyat. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>
- Putri, R. D. (2017). Pengaruh Non Performing Loan dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT. BPR Mutiara Nagani. *Ekonomi & Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, 10(3).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Resiko Kredit, Likuiditas dan Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan . *Bisnis*, 18(2).
- Rastiniyati, N. K., & Ulupui, I. G. K. A. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Ekonomi terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Supeno, Wangsit. (2017). Analisis Prioritas Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Menyehatkan Kualitas Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Sekretari dan Manajemen Widya Cipta BSI*. Vol 1, No 1, 8-17.